



BUPATI SIDOARJO

**PERATURAN BUPATI SIDOARJO
NOMOR : 36 TAHUN 2011**

**TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI SIDOARJO NOMOR 24 TAHUN 2011
TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN
SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN ANGGARAN 2011**

BUPATI SIDOARJO,

- Menimbang :** bahwa sehubungan dengan adanya perubahan Peraturan Gubernur Nomor 32 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 26 Tahun 2011 tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2011, maka perlu mengubah Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 24 Tahun 2011 tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur Juncto Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3421);
 4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
 5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844) ;
 6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001, tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007, tentang Pembagian Urusan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Berita Negara Nomor 4737);
9. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
10. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa Yang Beredar Di Pasar;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman 12. Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P, dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
15. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 7/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/SR.130/5/2009 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 06/Permentan/SR.130/2/2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/SR.130/4/2011;
18. Peraturan Gubernur Nomor 32 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 26 Tahun 2011 tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2011
19. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 24 Tahun 2011 tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI SIDOARJO NOMOR 24 TAHUN 2011 TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SIDOARJO TAHUN ANGGARAN 2011

Pasal I

Beberapa Ketentuan dalam Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 24 Tahun 2011 tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2011 diubah sebagai berikut :

1. Ketentuan pasal 9 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea : Rp. 1.600,-/kg
 - b. Pupuk SP-36 : Rp. 2.000,-/kg
 - c. Pupuk ZA : Rp. 1.400,-/kg
 - d. Pupuk NPK : Rp. 2.300,-/kg
 - e. Pupuk Organik : Rp. 500,-/kg
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 Kg, 40 Kg atau 20 Kg yang di beli oleh petani, pekebun, pembudidaya ikan dan/atau udang di penyalur Lini IV secara tunai, pada Lampiran diubah dan harus dibaca sebagaimana tertuang dalam lampiran Peraturan Bupati ini.

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Ditetapkan di Sidoarjo
pada tanggal 25 Agustus 2011

BUPATI SIDOARJO,

ttd

H. SAIFUL ILAH

Diundangkan di Sidoarjo
pada tanggal 25 Agustus 2011

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO,



VINO RUDY MUNTIWAN

BERITA DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2011 NOMOR 24

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI SIDOARJO NOMOR 24 TAHUN 2011
TENTANG
KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2011

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011
DI KABUPATEN SIDOARJO

Satuan : Ton						
NO	SUB SEKTOR	UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1	Tanaman Pangan dan Hortikultura	19,075	2,055	3,746	5,938	4,493
2	Perkebunan	998	1,180	4,238	3,940	0
3	Peternakan	0	0	0	0	0
4	Perikanan Budidaya	1,640	34	0	0	32
5	Kehutanan	0	0	0	0	0
	J U M L A H	21,713	3,269	7,984	9,878	4,525

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011
DI KABUPATEN SIDOARJO

NO	KECAMATAN	JUMLAH POKTAN	JUMLAH PETANI	KEBUTUHAN PUPUK (TON)					
				UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK	
1	Sidoarjo	24	1227	740	126	248	398	205	
2	Buduran	25	1300	876	86	203	168	255	
3	Candi	37	1682	1.581	197	526	603	269	
4	Porong	27	2005	1.263	140	426	450	265	
5	Tanggulangin	35	1811	1.332	184	491	447	270	
6	Jabon	33	2207	1.468	118	576	447	264	
7	Tulangan	25	3533	1.641	241	665	484	257	
8	Krembung	40	2921	1.401	256	675	1.253	266	
9	Krian	38	2107	1.246	245	613	633	256	
10	Prambon	37	3319	1.757	306	636	588	263	
11	Tarik	39	3203	1.299	219	575	684	261	
12	Balongbendo	54	2819	1.391	243	590	652	263	
13	Wonoayu	40	2918	1.344	294	562	1.311	256	
14	Taman	30	1232	886	105	168	262	251	
15	Sukodono	44	3174	1.471	256	529	507	252	
16	Waru	17	306	293	64	146	220	211	
17	Gedangan	23	1242	669	111	236	571	224	
18	Sedati	23	1173	1.055	87	119	200	237	
	Jumlah Kabupaten Sidoarjo	591	38179	21.713	3.278	7.984	9.878	4.525	

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011
DI KABUPATEN SIDOARJO

ORGANIK

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	B U L A N												JUMLAH
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	1	2	1	1	4	3	2	0	1	75	80	35	205
2	Buduran	2	2	2	3	4	3	4	0	1	87	90	57	255
3	Candi	2	4	2	3	7	3	3	0	1	87	90	67	269
4	Porong	3	4	2	3	5	3	3	0	1	85	95	61	265
5	Tanggulangin	2	5	2	3	5	3	3	0	1	90	96	60	270
6	Jabon	3	3	3	4	5	3	5	0	1	85	90	62	264
7	Tulangan	4	3	3	3	7	3	4	1	2	85	90	52	257
8	Krembung	4	4	4	4	5	3	4	1	2	85	93	57	266
9	Krian	2	3	2	4	6	3	3	0	1	83	92	57	256
10	Prambon	3	3	4	3	5	4	3	1	1	86	92	58	263
11	Tarik	3	5	2	3	5	3	3	1	2	85	92	57	261
12	Balongbendo	3	3	3	3	5	4	3	1	1	85	91	61	263
13	Wonoayu	3	5	3	2	6	3	2	1	1	80	85	65	256
14	Taman	2	2	2	2	7	8	2	0	1	85	85	55	251
15	Sukodono	2	3	4	3	5	6	2	0	1	85	85	56	252
16	Waru	1	1	1	1	5	5	1	0	1	72	82	41	211
17	Gedangan	2	3	2	3	5	5	2	0	1	73	86	42	224
18	Sedati	2	2	2	3	7	8	2	0	1	80	88	42	237
JUMLAH		44	57	44	51	98	73	51	6	21	1.493	1.602	985	4.525

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2011
DI KABUPATEN SIDOARJO

ORGANIK

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	B U L A N												JUMLAH
		JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	Sidoarjo	1	2	1	1	4	3	2	0	1	75	80	35	205
2	Buduran	2	2	2	3	4	3	3	0	1	87	90	57	254
3	Candi	2	4	2	3	6	3	3	0	1	87	90	67	268
4	Porong	3	4	2	3	5	3	3	0	1	85	95	60	264
5	Tanggulangin	2	4	2	3	5	3	3	0	1	90	95	60	268
6	Jabon	2	3	2	3	5	3	5	0	1	85	90	61	260
7	Tulangan	3	3	3	3	6	3	4	1	2	85	90	52	255
8	Krembung	3	4	3	3	5	3	4	1	1	85	92	57	261
9	Krian	2	3	2	3	6	3	3	0	1	83	92	57	255
10	Prambon	2	3	3	2	5	3	3	0	1	85	92	58	257
11	Tarik	3	4	2	3	5	3	3	1	2	85	92	57	260
12	Balongbendo	3	3	3	3	5	3	3	1	1	85	90	61	261
13	Wonoayu	3	4	3	2	5	3	2	1	1	80	85	65	254
14	Taman	2	2	2	2	7	8	2	0	1	85	85	55	251
15	Sukodono	2	3	3	3	5	6	2	0	1	85	85	55	250
16	Waru	1	1	1	1	5	5	1	0	1	72	82	41	211
17	Gedangan	2	2	2	3	5	5	2	0	1	73	86	42	223
18	Sedati	2	2	2	3	7	7	2	0	1	80	88	42	236
JUMLAH		40	53	40	47	95	70	50	5	20	1.492	1.599	982	4.493

BUPATI SIDOARJO

ttd

H. SAIFUL ILAH